



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Perusahaan
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Beehave Entertainment merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *talent management*, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Nilai-nilai yang dituntut oleh Beehave adalah tanggung jawab, serta selalu hadir untuk memberi kritik dan saran yang membangun (Beehave, 2019). Filosofi di balik nama “Beehave” itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *behave*, yang berarti sikap yang baik. Selain itu, kata “Beehave” juga dapat diinterpretasikan sebagai *bee hive*, yang melambangkan sebuah kelompok yang bekerja bersama-sama untuk menciptakan sesuatu yang manis dan diinginkan banyak orang (Beehave, 2019).

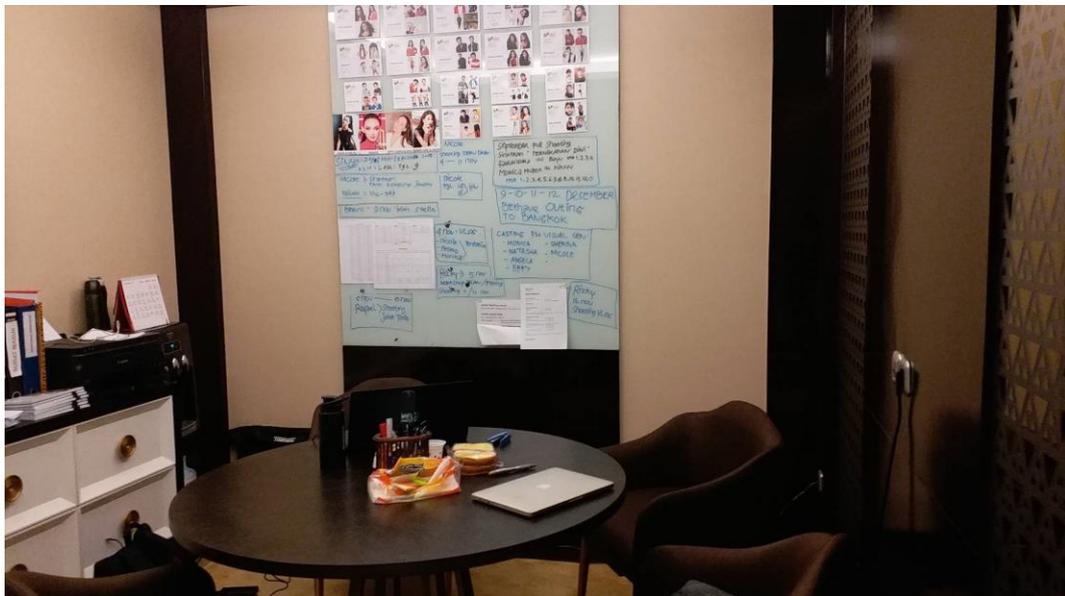


Gambar 2.2. Tampak luar kantor Beehave Entertainment
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Beehave Entertainment didirikan oleh Ronny Irawan, seorang veteran industri *entertainment* Indonesia dengan pengalaman 21 tahun di bidang tersebut. Ronny Irawan juga memiliki pengalaman 11 tahun sebagai *casting director* di MD Entertainment, salah satu *production house* terbesar di Indonesia (Ronny, 2019). Ronny Irawan juga mengatakan bahwa alasan dirinya mendirikan Beehave Entertainment adalah selama bertahun-tahun menjadi *casting director*, beliau menemukan banyak artis yang sekarang menjadi bintang ternama seperti Chelsea Olivia, Angga Yunanda, Indah Permatasari, Shireen Sungkar, dan sebagainya, yang kemudian dimasukkan ke *production house* maupun *talent management* lain. Melihat hal tersebut, Ronny Irawan memutuskan untuk mendirikan Beehave Entertainment di bulan Juli 2019 guna menampung *talent-talent* yang beliau temukan di perusahaannya sendiri (Ronny, 2019).

Ronny Irawan pun menamakan perusahaannya ini “Beehave Entertainment” dan bukan “Beehave Management”, karena beliau mempunyai visi bahwa Beehave bukan sekedar sebagai perusahaan yang mengelola *talent*, namun sekaligus menjadi *production house* sendiri yang memproduksi berbagai konten bagi *talent-talent* tersebut (Ronny, 2019). Konten tersebut berupa segala *product*

endorsement yang didapatkan oleh para *talent* berupa foto, video, maupun *post* Instagram Story. Selain itu, Beehave Entertainment juga memproduksi vlog dan video orisinil untuk channel YouTube-nya. Konten ini diproduksi dengan harapan bahwa *talent* yang ada di Beehave dapat memiliki konten yang berkualitas ketika mendapatkan *endorsement* dari perusahaan, dan bukan sekedar rekaman biasa yang menggunakan *handphone*. Selain itu, konten YouTube juga diharapkan dapat menaikkan profil perusahaan, sekaligus *talent-talent* Beehave di era yang didominasi oleh media sosial ini (Januard, 2019).



Gambar 2.3. Tampak interior kantor Beehave Entertainment

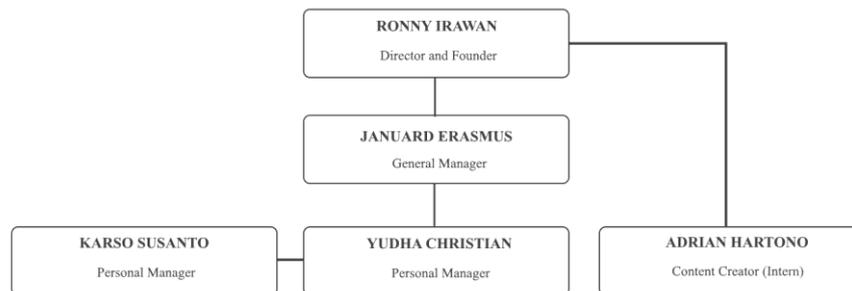
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Dikarenakan usia perusahaan yang masih sangat muda, Beehave Entertainment baru mempunyai tiga karyawan tetap; dua orang *personal manager* dan satu orang *general manager*. Selain itu, tim *content creation* terdiri dari satu orang sutradara *freelance*, Angling Sagar, beserta dengan penulis yang melakukan kerja magang. Meski begitu, Beehave Entertainment sudah banyak mendapatkan *client* yang menggunakan *talent-talent* Beehave. Hal ini didukung oleh jaringan koneksi Ronny Irawan yang sangat luas, hasil pengalamannya 21 tahun berkecimpung di dunia *entertainment* Indonesia (Ronny, 2019). Beehave pun memiliki salah satu bintang ternama, Nafa Urbach, yang merupakan kenalan dekat

Ronny Irawan. Selain itu, bintang-bintang baru seperti Nicole Parham di film *Pesugihan* dan sinetron *Fatih di Kampung Jawara*, Dewi, Monica Muller dan Farandika di sinetron *Pengantin Dini*, Sinyo Riza di sinetron *Romantika Rumah Susun*, Rasyid Albuqhari di serial HBO *Grisse*, dan sebagainya juga mulai membangun profil bersama dengan Beehave.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi Beehave Entertainment:



Gambar 2.4. Struktur Organisasi Beehave Entertainment

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Ronny Irawan (2019) menjelaskan bahwa Beehave Entertainment terdiri dari tiga karyawan tetap; yakni satu orang *general manager* dan dua orang *personal manager* yang bertugas mengawasi, mengelola, dan menemani *talent* Beehave ketika mendapatkan pekerjaan. Untuk divisi *content creation* baru terdiri dari satu orang sutradara *freelance*, yaitu Angling Sagaran. Angling Sagaran merupakan sebuah sutradara film Indonesia seperti *Tabu*, *From London to Bali*, dan *Total Chaos* (Angling, 2019). Karena status *freelance* tersebut, Angling Sagaran tidak *stand-by* di kantor Beehave setiap harinya, dan datang hanya ketika diperlukan. Penulis merupakan tenaga kerja magang yang menjadi bagian dari divisi tersebut, dan *stand-by* setiap hari untuk memproduksi berbagai konten yang dibutuhkan. Segala konten yang dibuat oleh penulis dipertunjukkan secara langsung kepada Ronny

Irawan selaku *founder* Beehave Entertainment, sebelum ditayangkan atau di-*post* di media sosial.